

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR KALSIUM DALAM DARAH DENGAN SINDROMA PREMENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA 2010

Komang Resty P.W., 2010

Pembimbing I : Winny Suwindere, drg., M.S.

Pembimbing II : Meilinah Hidayat, dr., M. Kes.

Sindroma Premenstruasi (SPM) terjadi pada jutaan wanita di dunia selama masa reproduksi mereka. Intake kalsium terbukti efektif untuk mengurangi gejala SPM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kadar kalsium dalam darah berhubungan dengan SPM pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan penelitian *case-control*. Analisis statistik dengan menggunakan uji T tidak berpasangan. Subjek penelitian berjumlah 60 orang perempuan, terdiri atas 30 orang dengan riwayat SPM dan 30 orang tanpa riwayat SPM sebagai kontrol, selanjutnya dilakukan pengukuran kadar kalsium dalam darah dengan metode kolorimetri.

Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan $p=0,003$ ($p<0,005$) antara kadar kalsium darah dengan riwayat SPM.

Simpulan penelitian ini adalah kadar kalsium dalam darah merupakan salah satu faktor risiko yang berhubungan dengan SPM. Kadar kalsium dalam darah berhubungan secara signifikan dengan SPM.

Kata kunci : Kalsium darah, Sindroma Premenstruasi (SPM)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BLOOD CALCIUM LEVEL AND PREMENSTRUAL SYNDROME IN MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS 2010

Komang Resty P.W., 2010

Tutor I : Winny Suwindere, drg., M.S.

Tutor II : Meilinah Hidayat, dr., M. Kes.

Premenstrual syndrome (PMS) occurs in millions of women in the world during their reproductive period. Calcium intake was proven effective in reducing symptoms of PMS.

The aim of this research was to determine the relationship between blood calcium level and PMS in faculty of medicine students of Maranatha Christian University.

Methods of this research was observational analytic with case-control design. Statistical analysis used independent T test. Subject of this research were 60 women, consist of 30 women with a history of PMS and 30 women without a history of PMS as a control. Then, the blood calcium level were measured with colorimetric method.

The results of this research showed that there was significant relationship $p=0,003$ ($p<0,005$) between blood calcium level and a history of PMS.

Conclusion of this research that blood calcium level was one of the risk factors associated with PMS. The level of calcium in the blood was significantly associated with PMS.

Key words: Blood calcium, premenstrual syndrome (PMS)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
1.7 Lokasi dan Waktu	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Siklus Menstruasi	6
2.1.1 Siklus Ovarium	6

2.1.2	Siklus Endometrium	11
2.2	Sindroma Premenstruasi (SPM)	13
2.2.1	Definisi	13
2.2.2	Insidensi	13
2.2.3	Etiologi	14
2.2.4	Gejala Klinik	15
2.2.5	Faktor Risiko	15
2.2.6	Diagnosis	16
2.2.7	Terapi	17
2.3	Kalsium	17
2.3.1	Fungsi Kalsium	18
2.3.2	Sumber Kalsium	19
2.3.3	Asupan Kalsium	22
2.3.4	Absorpsi Kalsium dan Metabolisme Kalsium	23
2.3.5	Kalsium Serum	26
2.3.6	Defisiensi Kalsium	28
2.3.7	Toksisitas Kalsium	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian (Desain)	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi	30
3.2.2	Sampel	30
3.3	Kriteria Pemilihan Sampel (Inklusi dan Eksklusi)	31
3.3.1	Kriteria Inklusi	31
3.3.2	Kriteria Eksklusi	31
3.4	Cara Pemilihan Sampel	32
3.5	Variabel dalam Penelitian	32
3.5.1	Variabel Dependen	32
3.5.2	Variabel Independen	32
3.6	Definisi Operasional Variabel	32

3.7	Teknik Pengukuran / Prosedur Kerja, Ukuran, Alat Penelitian yang Digunakan	33
3.7.1	Teknik Pengukuran / Prosedur Kerja	33
3.7.2	Ukuran	34
3.7.3	Alat dan Bahan Penelitian	35
3.7.3.1	Alat Penelitian	35
3.7.3.2	Bahan Penelitian	35
3.8	Rencana Analisis	35
3.8.1	Analisis Data	35
3.8.2	Hipotesis Statistik	36
3.9	Kriteria Uji	36
3.10	Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Pemeriksaan Kadar Kalsium Darah Subjek Penelitian	37
4.2	Pembahasan	40
4.3	Pengujian Hipotesis Penelitian	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	43
5.2	Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	47
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	58
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala-Gejala Sindroma Premenstruasi	15
Tabel 2.2 Sumber Makanan yang Mengandung Kalsium	19
Tabel 2.3 <i>Adequate Intakes (AIs)</i> untuk Kalsium	22
Tabel 2.4 <i>Tolerable Uptake Intake Levels (ULs)</i> untuk Kalsium	23
Tabel 4.1 Kadar Kalsium Darah pada Perempuan yang SPM dan yang Tidak SPM	38
Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Kadar Kalsium Darah	39
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik untuk Kadar Kalsium Darah	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Menstruasi pada Wanita	7
Gambar 2.1 Metabolisme Kalsium	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Rata-rata Konsentrasi Kalsium Terionisasi pada Siklus Menstruasi ..	27
Grafik 4.1 Perbedaan Kadar Kalsium pada Perempuan dengan Riwayat SPM dan Kontrol	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	47
LAMPIRAN 2. Lembar Informasi Penelitian.....	48
LAMPIRAN 3. Surat Pernyataan Persetujuan untuk Ikut Serta dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>)	49
LAMPIRAN 4. Dokumentasi Penelitian	50
LAMPIRAN 5. Pemeriksaan Kadar Kalsium dalam Darah	52
LAMPIRAN 6. <i>Output</i> Hasil Pengujian Statistik	53
LAMPIRAN 7. Kuesioner	54
LAMPIRAN 8. Contoh Hasil Pemeriksaan Kalsium Laboratorium Prodia	57